

Analisis organisasi Bapelkes Padang dalam rangka desentralisasi th. 2001

Ibrarodes

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=10797&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Selama ini Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) sebagai Unit Pelaksana Teknis penyelenggara pendidikan dan pelatihan (diklat) pada Departemen Kesehatan baik biaya operasionalnya maupun sebagian pengelolaan sumber daya manusianya dikelola oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan- Dengan dilaksanakannya Undang- undang no.22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah maka bapelkes diserahkan kepada daerah propinsi, sehingga peran maupun tanggung jawabnya menjadi semakin besar. Dengan besarnya tanggung jawab dan peran maka diperlukan suatu struktur organisasi bapelkes yang dapat mengakomodasi perubahan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang struktur organisasi Bapelkes Padang dalam rangka menghadapi desentralisasi dibidang diklat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Informannya adalah pejabat struktural bapelkes, kelompok widyaiswara, Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Sumbar, Kepala Diklat Propinsi Sumbar . Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, diskusi kelompok terarah dan panel ahli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi yang ada masih kurang efektif, Visi dan Misi yang ada masih perlu ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tuntutan pembaharuan Walaupun belum tersosialisasi dengan baik dan tugas pokok & fungsi bapelkes yang ada belum semuanya dapat dilaksanakan. Kesimpulan secara umum adalah bahwa perlu dibentuk struktur organisasi baru yang dapat mengakomodasi tuntutan perubahan yaitu dipimpin oleh seorang kepala, dibantu oleh tiga pejabat struktural yang bertanggung jawab dalam pengendalian mutu, pemasaran dan perencanaan dan operasional dan administrasi serta tenaga fungsional yaitu widyaiswara. Juga perlu sosialisasi yang lebih intensif tentang visi dan misi bapelkes. Juga masih perlu adanya pemerataan tugas.</div><hr /><div style="text-align: justify;">For many years, the center of health training as technical operational unit was managed by Centre of Education & Training Health Personal including the human resources and finances development. In the era of the decentralization, all of the center government responsibilities would delivery to provinces level included the center of health training. The center of health training who responsible for the human resources development in provinces level should be develop their organization to accommodated the demands of changes. This study aims to design the organizational structure of the health Training in Padang facing the implementation of decentralization Qualitative methods was used in this study compising 10 people as a total informans. The data collection to done by secondary data, indepth interview and focus group disscution. The results are ineffective the organizational structure, the vision dan mission anrelevant should be corrected, and sosialization not yet spreaded and the job dan functions not yet optimal. Generally, the conclusion was needed restructuring organization which accomodate the demand of changes. The new organization structure is leaded by head of center of health training with 3 structural staff and functional staffs. Sosialization of the vision dan mission and optimalization of job discription.</div>